

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan mutu dan kompetensi dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga menghasilkan tenaga ahli diberbagai bidang. Disamping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu menghadapi tantangan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan sekitar. Politeknik Negeri Jember sebagai pusat pendidikan vokasi yang profesional dan berkualitas untuk menghasilkan Ahli Madya yang memiliki kompetensi dalam pengembangan diberbagai bidang, salah satunya di bidang Pertanian. Salah satu kegiatan pendidikan akademik adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester 6 (enam) dengan bobot 20 sks dalam waktu 4 Bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan mahasiswa di Politeknik Negeri Jember yang berguna untuk mempersiapkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Perusahaan yang dipilih dan relevan dalam kegiatan PKL adalah PT. Trubus Mitra Swadaya.

PT. Trubus Mitra Swadaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian dengan berfokus pada agribisnis dan toko tanaman yang memberikan layanan retail (penjual langsung) kebutuhan pertanian seperti benih dan bibit tanaman (sayuran, buah, tanaman industri, tanaman obat, tanaman hias), sarana produksi pertanian, herbal, merchandise, buku dan majalah agribisnis, serta kuliner. Selain itu, menyediakan jasa pelatihan bidang agribisnis, jasa desain lanskap, jasa konsultan, dan agroedutainment. PT. Trubus Mitra Swadaya juga membudidayakan tanaman ditempat yang berbeda dari toko pusat yang dimana lahan tersebut memang khusus untuk membudidayakan buah-buahan seperti alpukat, lahan

tersebut berisi berbagai tanaman yang berukuran bibit sampai siap dan layak dijual di toko.

Tanaman alpukat adalah salah satu buah yang paling sering dikonsumsi, buah alpukat bisa dijadikan makanan atau minuman. Selain itu sebaran tanaman alpukat di Indonesia hampir menjangkau seluruh provinsi. Buah jenis ini bukanlah buah musiman yang hanya tumbuh pada musim-musim tertentu, sehingga buah jenis ini mudah untuk didapatkan, kebanyakan di Indonesia alpukat belum dibudidayakan dalam skala usaha tani dan masih dijadikan masyarakat sebagai tanaman pekarangan dan penayang (Setiawan, 2013).

Tabulampot (Tanaman Buah Dalam Pot) adalah metode budidaya tanaman buah-buahan dengan tempat tumbuhnya didalam pot dengan tujuan sebagai tanaman hias dipekarangan rumah. Tabulampot atau disebut juga tanaman buah didalam pot ini bisa sebagai tanaman untuk mengisi ruang terbatas dipekarangan. Keunggulan tabulampot dibanding tanaman hias lainnya adalah, selain indah dilihat sebagai tanaman hias tabulampot juga dapat memproduksi buah diwaktu musimnya, jika dibandingkan dengan tanaman hias lainnya seperti tanaman bunga dan tanaman palm tentunya tabulampot lebih unggul jika dilihat dari manfaat karena tabulampot bisa menghasilkan buah (Sampulpertanian, 2017).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri, instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Mempelajari dan mengetahui teknik budidaya alpukat tabulampot dengan baik dan benar.
2. Mengetahui proses pembesaran tanaman alpukat yang ada di PT. Trubus Mitra Swadaya.
3. Untuk mengetahui standar kelayakan tanaman tersebut layak untuk dijual.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di kebun pembesaran dan ditoko Trubus, Cimanggis, Kota Depok. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktik Kerja Lapangan dilakukan di dua tempat, antara lain :
 - a. Kebun Pembesaran PT. Trubus Mitra Swadaya Depok, untuk melakukan perawatan dan pembesaran.
 - b. Toko Trubus Cimanggis Depok, untuk melakukan kegiatan pemasaran toko trubus dan studi loyalitas pelanggan.
2. Dokumentasi
Mahasiswa melakukan dokumentasi selama melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi
3. Implementasi Praktik di Lahan Budidaya
Metode Pelaksanaan PKL ini dilakukan pada tanaman alpukat di media tabulampot di mulai dari penyiraman tanaman, pemupukan, penyemprotan HPT., pengendalian gulma, pemangkasan pengelompokan tanaman hingga cek stok fisik tanaman sesuai arahan pembimbing lapang di lokasi PKL.